

ABSTRAK

Peningkatan bisnis perkeretaapian menuntut manajemen untuk terus meningkatkan kinerjanya. Namun dengan banyaknya lini operasi di dalam perusahaan, tidak mungkin bagi manajemen mengawasi semua kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, tetap saja ada hal-hal yang luput dari perhatiannya termasuk kecurangan (*fraud*). Maka dari itulah diperlukan suatu pelaksanaan fungsi audit internal yang memadai dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penulis telah menentukan variabel, variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai (Kuncoro, 2003). Variabel tersebut yaitu audit internal sebagai variabel X (variabel independen) dan pencegahan kecurangan (*fraud*) sebagai variabel Y (variabel dependen). Objek penelitian dalam skripsi ini adalah perusahaan jasa transportasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan No 1, Bandung. Penulis mengambil sampel beberapa auditor internal di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperlukan diperoleh melalui wawancara, penyebaran kuesioner dan berbagai literatur yang relevan. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan Rumus Champion dimana jumlah jawaban Ya dibagi dengan jawaban seluruh responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi audit internal pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah dilaksanakan secara memadai, dan fungsi audit internal pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) berperan dalam pencegahan kecurangan (*fraud*).

Kata-kata Kunci: Audit Internal, Pencegahan Kecurangan (*fraud*).

ABSTRACT

The raising of railway business demanded management to improve their performance of work. Yet by the amount of operation line, it's impossible for management to supervise all the activities which become their responsibility, there must be some things that missed from their supervision included fraud. Because of that, the appropriateness of internal audit function in the company is needed. In this research, the writer has determined the variable. Variable is anything that can be given any kind of value (Kuncoro, 2003). Those variables were internal audit as variable X (independent variable) and fraud prevention as variable Y (dependent variable). The object of this research was The Indonesian Railway which is located in Perintis Kemerdekaan Street No 1, Bandung. The writer took a sample some internal auditor in The Indonesian Railway. The research method was analytic descriptive method with case-study approach. All the datas gained through interview, questionnaire, and any literature which is relevant. The datas processed by using Champion Formula where total answer Yes divided by total respondent's answer. The result of this research is that internal audit function in The Indonesian Railway has implemented properly, and internal audit function in The Indonesian Railway has a role within fraud prevention.

Keywords: Internal Audit, Fraud Prevention.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Audit Internal	9
2.1.1.1 Pengertian Audit Internal	9
2.1.1.2 Audit Internal yang Memadai	10
2.1.1.2.1 Independensi dan Objektivitas	11
2.1.1.2.2 Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal	13
2.1.1.2.3 Profesionalisme Audit Internal	14
2.1.1.2.4 Ruang Lingkup Audit	16
2.1.1.2.5 Pelaksanaan Audit Internal	17

2.1.2 Kecurangan (<i>fraud</i>)	21
2.1.2.1 Pengertian Kecurangan (<i>fraud</i>)	21
2.1.2.2 Gejala Kecurangan	22
2.1.2.3 Faktor Terjadinya Kecurangan	23
2.1.3 Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)..	24
2.1.3.1 Standar Pemeriksaan dalam <i>Fraud Auditing</i>	27
2.1.3.2 Ruang Lingkup <i>Fraud Auditing</i>	28
2.1.3.3 Pendekatan <i>Auditing</i>	29
2.2 Kerangka Pemikiran	30
 BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian	34
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	34
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan.....	36
3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan	42
3.2 Metode Penelitian	43
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	43
3.2.2 Penentuan Responden	44
3.2.3 Operasionalisasi Variabel	44
3.2.4 Analisa Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Audit Internal yang Memadai	49
4.1.1.1 Independensi dan Objektivitas	49
4.1.1.2 Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal	49
4.1.1.3 Profesionalisme Audit Internal	50
4.1.1.4 Ruang Lingkup Audit	51
4.1.1.5 Survei Pendahuluan	51
4.1.1.6 Pelaksanaan Kegiatan Audit	52
4.1.2 Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)...	54
4.1.2.1 Standar Pemeriksaan dalam <i>Fraud Auditing</i>	55

4.1.2.2 Ruang Lingkup <i>Fraud Auditing</i>	56
4.1.2.3 Pendekatan <i>Auditing</i>	56
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Audit Internal yang Memadai	60
4.2.2 Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan (<i>fraud</i>)...	61
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Ikhtisar variabel, sub variabel, indikator, skala pengukuran, dan instrumen.....45
Tabel II	<i>Association coefficient champion</i>47
Tabel III	Kesimpulan koefisien.....48
Tabel IV	Hasil penyebaran kuesioner variabel audit internal yang memadai..57
Tabel V	Hasil penyebaran kuesioner variabel peranan audit internal dalam pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>).....59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Struktur Organisasi PT Kereta Api Indonesia (Persero).....	73
Lampiran B Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal PT Kereta Api Indonesia (Persero).....	74
Lampiran C Kuesioner.....	75